

**INVENTARISASI JAMUR MAKROSKOPIS BERDASARKAN  
MORFOLOGI DI KAWASAN CAGAR ALAM SITU PATENGGANG,  
KABUPATEN BANDUNG, JAWA BARAT**

ABDUL MU'IZZ

1177020002

**ABSTRAK**

Jamur makroskopis merupakan organisme eukariot, heterotrof, kosmopolitan, memiliki tubuh buah yang besar, beragam dalam bentuk, ukuran, dan warna. Jamur makroskopis memiliki morfologi yang unik pada masing-masing individu. Informasi mengenai jamur makroskopis di Indonesia, khususnya di Kawasan Cagar Alam Situ Patenggang berkategori sangat rendah untuk itu dilakukan inventarisasi, dimana inventarisasi jamur makroskopis merupakan upaya awal yang dilakukan untuk identifikasi keragaman serta potensi dari jamur di suatu daerah atau kawasan. Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi jamur makroskopis berdasarkan morfologi, mengetahui indeks keanekaragaman serta mengetahui persebaran substrat jamur makroskopis di kawasan ini. Penelitian ini merupakan penelitian noneksperimental dengan menggunakan metode jelajah dengan 8 jalur jelajah. Identifikasi jamur makroskopis menggunakan kunci identifikasi dengan karakter morfologi yakni jumlah, warna, bentuk tudung, tipe permukaan tudung, tipe bagian bawah tudung, tipe annulus, tipe volva, tipe tangkai dan tipe substrat. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 108 spesimen, sejumlah spesimen jamur ini dapat dikelompokkan berdasarkan ciri morfologi, yakni bentuk tudung, bentuk tudung (top view), tipe tubuh buah, tipe bagian bawah tudung. Nilai indeks keanekaragaman di Kawasan Cagar Alam Situ Patenggang ialah 3,140, dengan kriteria tinggi yang berarti tingkat keanekaragaman di kawasan ini baik. Substrat jamur makroskopis pada Kawasan Cagar Alam Situ Patenggang tersebar pada substrat batang pisang, tanah, tanaman pakis, serasah, rotan, pohon hidup dan kayu lapuk. Kayu lapuk merupakan substrat dengan persebaran paling tinggi yakni sebanyak 67 spesimen jamur makroskopis.

**Kata kunci:** Jamur Makroskopis, Inventarisasi, Keanekaragaman, Substrat, Cagar Alam Situ Patenggang